

WACANA MODERASI BERAGAMA DI MEDIA ONLINE
(Analisis Wacana Model Van Dijk Di Media Kompas.Com Dan
Republika Online)



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

Eko Agung Ady Suprpto
NIM. 1522102014

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
JURUSAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

Nama : Eko Agung Ady Suprpto
NIM : 1522102014
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **Wacana Moderasi Beragama di Media Online (Analisis Wacana Model Van Dijk di Kompas.com dan Republika Online)** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

IAIN PURW

Purwokerto, 27 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



Eko Agung Ady Suprpto
NIM. 1522102014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

WACANA MODERASI BERAGAMA DI MEDIA ONLINE

(Aanalisis Wacana Model Van Dijk di Media Kompas.com dan Republika Online)

yang disusun oleh Saudara: **Eko Agung Ady Suprpto**, NIM. **1522102014**, Prodi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Penyiaran Islam**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **10 Januari 2020**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Enung Asmaya, M.A.
NIP 19760508 200212 2 004

Penguji Utama,

Dr. Mustain, S.Pd, M.Si
NIP 19710302 200901 1 004

IAIN PURWOKERTO



Mangestahui,

Dekan

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Eko Agung Ady Suprpto, NIM. 1522102014 yang berjudul:

**WACANA MODERASI BERAGAMA DI MEDIA ONLINE (ANALISIS
WACANA MODEL VAN DIJK DI MEDIA KOMPAS.COM DAN
REPUBLIKA ONLINE)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 27 Desember 2019
Pembimbing,



Prof. Dr. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 196912191998031001

WACANA MODERASI BERAGAMA DI MEDIA ONLINE (Analisis Wacana Moderasi Beragama Di Media Kompas.Com Dan Republika Online)

**Eko Agung Ady Suprpto
1522102014**

ABSTRAK

Moderasi beragama adalah sebuah pandangan atau sikap yang selalu berusaha mengambil posisi tengah dalam beragama. Moderasi agama lantang disuarakan oleh pemerintah yakni Kementrian Agama. Suasana maraknya intoleran pada bangsa ini, pemerintah memandang perlu adanya pandangan moderasi agama. wacana moderasi Beragama di Indonesia menjadi objek ilmu yang banyak dikaji di lingkungan atau instansi formal maupun non formal sehingga wacana ini menjadi opini publik yang disorot, baik yang pro maupun kontra terhadap wacana moderasi. Media massa sebagai saluran atau mediator bagi publikasi ideologi menjadi efektif dalam perang wacana tentang moderasi Islam melalui ekspresi-ekspresi yang ditunjukkan dalam berita. Penelitian ini meneliti tentang wacana moderasi beragama di media Kompas.com Dan Republika Online.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis wacana tentang moderasi beragama di media online pada tahun 2019 di Kompas.com dan Republika Online. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi data-data tentang obyek penelitian. Obyek dari penelitian adalah pemberitaan moderasi beragama di Indonesia pada tahun 2019 di media Kompas.com dan Republika Online yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan model Van Dijk yang mana meneliti teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Hasil dari penelitian adalah berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan terhadap pemberitaan yang ada di media Kompas.com dan Republika Online terkait dengan wacana moderasi beragama di tahun 2019, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut: Wacana moderasi beragama menurut media Kompas.com yakni memiliki karakteristik pada ideologi nirkekerasan dalam menyampaikan ajaran Islam, penggunaan pemikiran rasional sebagai piranti dalam memaknai dan memahami agama, dan Penggunaan pendekatan kontekstual dalam memahami agama. Sedangkan wacana moderasi beragama menurut Republika Online yakni memiliki karakteristik pada pengadopsian nilai-nilai modern dalam kehidupan seperti sains dan teknologi, demokrasi, HAM, dan sebagainya.

Kata Kunci : Analisis Wacana, Moderasi Beragama, Kompas.com dan Republika Online

**RELIGIOUS MODERATION DISCOURSE IN ONLINE
MEDIA**
**(Analysis of Religious Moderation Discourse in Kompas.Com
Media and Republika Online)**

Eko Agung Ady Suprpto
1522102014

ABSTRACT

Religious moderation is a view or attitude that always tries to take the middle position in religion. The moderation of religion is loudly voiced by the government namely the ministry of religion. The atmosphere of rampant intolerance in this nation, the government considers the need for a religious moderation view. Religious moderation discourse in Indonesia has become the object of knowledge that is widely studied in the environment or formal or informal institutions so that this discourse becomes a public opinion that is highlighted, both the pros and cons of moderation discourse. Mass media as a channel or mediator for the publication of ideology becomes effective in the discourse war on Islamic moderation through the expressions shown in the news. This study examines the discourse of religious moderation in Kompas.com and Republika Online media.

This research was conducted to analyze the discourse on religious moderation in online media in 2019 at Kompas.com and Republika Online. This study uses the documentation method to complete data about the research object. The object of the research is the reporting of religious moderation in Indonesia in 2019 in Kompas.com and Republika Online media which will then be analyzed using the Van Dijk model which examines text, social cognition and social context.

The results of the study are based on the results of research and discussion by the author of the news in Kompas.com and Republika Online media related to religious moderation discourse in 2019, the authors conclude as follows: Religious moderation discourse according to Kompas.com media that has characteristics on non-violent ideology in conveying Islamic teachings, the use of rational thought as a tool in interpreting and understanding religion, and the use of contextual approaches in understanding religion. Meanwhile, religious discourse moderation according to Republika Online is characterized by the adoption of modern values in life such as science and technology, democracy, human rights, and the like.

Keywords: Discourse Analysis, Religious Moderation, Kompas.com and Republika Online

MOTTO

وَكذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

Artinya: “Dan demikian pula kami menjadikan kamu umat Islam, umat pertengahan (adil dan terpilih), agar kamu menjadi saksi atas seluruh manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas kamu”

(Q.S. Al-Baqarah:143)



PERSEMBAHAN

Tulisan sederhana ini merupakan hasil kerja keras saya yang tidak bisa terealisasi tanpa perjuangan mereka yang senantiasa dengan tulus mendo'akan. Karya sederhana ini saya persembahkan dengan penuh syukur dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

Ibu dan Ayahku

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selebar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan ayah bahagia, karena kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayahku yang selalu membuatku termotivasi atas kucuran keringat dan air mata yang selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik.

Keluargaku

Untuk kakek, Nenek, dan Adik-adikku, tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama, terima kasih atas doa dan bantuannya selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat kupersembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi penulis akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua.

Sahabat-sahabatku

Buat sahabat-sahabatku yang ada di PMII Rayon Dakwah Komisariat Walisongo IAIN Purwokerto, DEMAF DAKWAH, KPI A 2015, semuanya terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan, traktiran, ejekkan, dan semangat yang kalian berikan selama saya kuliah, saya tidak akan melupakan semua yang telah kalian berikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **Wacana Moderasi Beragama di Media Online (Analisis Wacana Model Van Dijk di Media Kompas.com dan Republika Online)** dapat selesai dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umatnya. Semoga kita termasuk golongan umat beliau yang mendapatkan syafaat di akhirat nanti.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, selain itu meningkatkan daya pikir dan kreativitas peneliti.

Atas berkat Rahmat dan Ridha Allah SWT, beserta kesungguhan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, skripsi ini bisa terselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, peneliti haturkan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

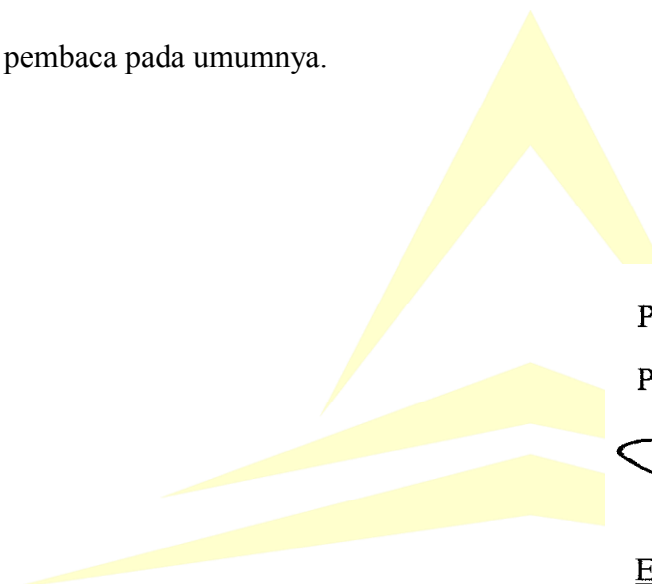
1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus pembimbing skripsi yang telah senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis untuk memberikan hasil yang terbaik. Sikap dan kepedulian beliau menjadi pemicu semangat dan mengembangkan

potensi yang dimiliki penulis, sehingga dengan dukungan dan motivasi yang tulus, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Dr. Musta'in, S.Ag, M.Si. Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Uus Uswatusholihah, M.Ag., Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Muridan, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan dalam penyusunan proposal skripsi yang pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan telah memberikan pelayanan terbaik selama penulis menempuh studi, sehingga dapat digunakan sebagai bekal dalam penyusunan skripsi.
9. Orang tua dan Adik-adikku, yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil, motivasi dan doa yang terus-menerus demi kelancaran skripsi ini.
10. Teman-teman KPI A angkatan 2015 terimakasih atas kebersamaan, motivasi, dan kerjasamanya.

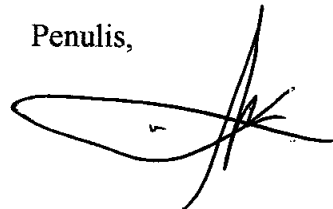
11. Keluarga Besar PMII Rayon Dakwah Komisariat Walisongo IAIN Purwokerto, yang Insya Allah selalu mendoakanku.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam berbagai bentuk, namun tidak memungkinkan untuk disebutkan satu persatu dalam lembaran ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.



Purwokerto, 27 Desember 2019

Penulis,



Eko Agung Ady Suprpto
NIM. 1522102014

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	8

	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
	E. Kajian Pustaka.....	10
	F. Sistematika Penulisan.....	14
Bab II	: Landasan Teori	
	A. Moderasi Beragama	16
	B. Media Online.....	22
	C. Ideologi Media Massa	24
	D. Moderasi Beragama di Media Online	28
	E. Konsep Analisis Wacana Van Dijk.....	32
Bab III	: Metode Penelitian	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
	B. Sumber Data.....	47
	C. Subyek dan Obyek Penelitian	48
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
	E. Teknik Analisis Data.....	50
Bab IV	: Analisis Wacana Tentang Wacana Moderasi Beragama	
	A. Gambaran Umum	57
	1. Kompas.Com.....	57
	2. Republika Online	65
	B. Analisis Teks	72
	C. Kognisi Sosial	100

D. Konteks Sosial.....	103
E. Analisis Wacana Moderasi Beragama	106

BAB V : Penutup

A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	110
C. Penutup.....	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Teks Van Dijk, 32
Table 2	Contoh Koherensi, 36
Tabel 3	Contoh Kalimat Aktif dan Pasif, 37
Table 4	Elemen Wacana Van Dijk, 50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Analisis Van Dijk, 31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kumpulan Berita-Berita Kompas.Com Dan Republika Online

Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal

Lampiran 4 Permohonan Surat Izin Riset Individual

Lampiran 5 Blangko/Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Sertifikat-Sertifikat

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan keberagaman di Indonesia menjadi kekuatan dan potensi utama dalam menjaga persatuan bangsa. Hal tersebut mengacu pada jargon bangsa “*Bhineka Tunggal Ika*” yang dijadikan alat untuk mempersatukan keberagaman baik suku, adat, maupun agama. Berbeda-beda tetapi tetap satu itu dijadikan untuk mempersatukan keragaman, termasuk keragaman dalam memeluk agama serta mengamalkan ajaran agama yang dianut. Peran strategis pemerintah harus bisa menjadi ujung tombak dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa untuk menjadi lebih baik.

Pemerintah yang dalam hal ini dimandatkan kepada Kementerian Agama harusnya mampu memposisikan diri di tengah-tengah keragaman tersebut, dan harus bisa menengahi suatu masalah yang ada dalam keragaman agama dan penganutnya. Sifat dalam menengahi hal tersebut dilandasi dengan mewujudkan moderasi dari dua kelompok ekstrim yakni ekstrim kanan dan kiri. Pada pembukaan Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) Kementerian Agama pada akhir Januari 2019 di Jakarta terdapat ucapan perintah dari Menteri Agama Lukman Hakim Saifudin yang menyampaikan kepada jajarannya agar dapat menjalankan tugas memegang tiga mantra. Tiga mantra tersebut yakni mantra yang pertama berisikan tentang moderasi beragama, kemudian yang kedua yaitu terkait kebersamaan, dan yang terakhir mantra ketiga pejabat Kemenag mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada

umat beragama.¹ Untuk mantra yang pertama yakni tentang moderasi beragama yang di kampanyekan oleh pemerintah harusnya dapat memberikan dampak yang lebih baik. Moderasi beragama sangatlah penting dalam mewujudkan keberagaman yang ada di Indonesia. Moderasi sendiri berartikan jalan tengah atau bersikap tidak berat kanan ataupun kiri.

Moderasi beragama menjadi sangat mendesak dalam masyarakat yang sangat plural seperti Indonesia², terutama ketika masyarakat seolah terbelah sebagai imbas segregasi politik. Moderasi agama lantang disuarakan oleh pemerintah yakni Kementerian Agama. Suasana maraknya intoleran pada bangsa ini, pemerintah memandang perlu adanya pandangan moderasi agama. Bahkan Kementerian Agama menginstruksikan kepada seluruh para Rektor Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) untuk menulis narasi ataupun jurnal tentang moderasi Islam.

Data yang diperoleh dari media Online, berdasarkan penelitian Balitbangda Diklat Kemenag³ tahun 2016 tentang wacana ekstrimisme keagamaan dalam media online, apabila dilihat dari pemetaan isu yang terkait dengan masing-masing kata kunci dalam setiap pemberitaannya. Kata-kata kunci yang dimuat oleh beberapa media online yang diobservasi, maka dapat dikatakan bahwa pesan yang terkandung dalam berita tersebut disampaikan bergantung pada ideologi yang dibangun dalam media tersebut.

¹ Hilmi Muhammadiyah. Moderasi Beragama. *Repubilka Online*. (Jakarta: Republika Online. <https://www.republika.co.id/berita/kolom/wacana/19/02/07/pmka35440-moderasi-beragama>, di Akses pada 29 Agustus 2019 Pukul 21.40WIB)

² Ali Harb. *Nalar Kritis Islam Kontemporer*. (Yogyakarta:IRCiSoD, 2012). hlm. 366

³ Data diambil dari NU ONLINE. *Wacana Ekstrimisme Media Massa*. (Jakarta: NuOnline. <https://Mitra.Nu.Or.Id/Post/Read/82436/Ini-Rekomendasi-Hasil-Penelitian-Di-Sekolah-Labshool-Jakarta> di Akses Pada 29 Juli 2019 Pukul 21.29 WIB)

Bahwa wacana moderasi Beragama di Indonesia menjadi objek ilmu yang banyak dikaji di lingkungan atau instansi formal maupun non formal sehingga wacana ini menjadi opini publik yang disorot, baik yang pro maupun kontra terhadap wacana moderasi. Media massa sebagai saluran atau mediator bagi publikasi ideologi menjadi efektif dalam perang wacana tentang moderasi Islam melalui ekspresi-ekspresi yang ditunjukkan dalam berita.

Peranan media massa begitu penting . Media online⁴ saat ini sebagai salah satu media komunikasi massa memiliki peranan penting dalam mengkonstruksi wacana. Berita pada media massa dapat memberikan pengaruh dalam membentuk opini publik dan sikap masyarakat. Oleh karena itu wacana apapun yang dibentuk oleh media massa sangat mungkin dianggap realitas dibenak masyarakat.

Wacana sendiri merupakan hasil kontruksi yang tidak bebas nilai. Wacana dapat menunjukkan ideologi, kognisi sosial dan perubahan sosial⁵. Dan sesuai dengan konteks sejarah dimana wacana tersebut diproduksi. Pada intinya, wacana merupakan wujud tindakan sosial yang diproduksi sesuai dengan keinginan pembuatan teks.

Analisis wacana atas isi teks menurut Van Dijk, menekankan bahwa wacana adalah salah satu interaksi, sebuah wacana dapat berfungsi sebagai suatu pernyataan (*assertion*), pertanyaan (*question*), tuduhan dan lain-lain.

⁴ Rulli Nasrullah. *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2001) hlm 1-2

⁵ Eriyanto. *Analisis Wacana Pengantar Teks Media*. (Yogyakarta:Lembaga kajian Islam dan Sosial. Cetakan ke-V. 2001), hlm. 15-17

Sebagai langkah untuk mengetahui teks, kognisi sosial dan fakta sosial. Wacana berperan penting karena apa yang disampaikan pada tulisan tersebut dapat mempengaruhi sebagian khalayak⁶.

Untuk mengetahui wacana yang berkembang saat ini ialah moderasi beragama. Isu tersebut pun sangat mengintervensi, salah satunya intoleransi dan radikalisme. Isu radikalisme, intoleransi atau bahkan terorisme sedang banyak diberitakan oleh media massa. Dalam hal tersebut ada hal yang harus diketahui bahwa pentingnya pemahaman terhadap isu tersebut akan menimbulkan tingkat pengetahuan pada masyarakat. Kemasan berita yang disampaikan oleh media pun berbeda-beda. Perbedaan pada media yaitu karakteristik pengemasan berita dan gagasan yang disampaikan.

Hal di atas dapat dilihat bahwa media *Republika Online* memberitakan tentang moderasi dengan gaya media tersebut. Wacana tentang moderasi beragama lebih menekankan pada pendidikan. Hal ini penulis kutip dari *Republika Online* yang berbunyi “Kementerian Agama (Kemenag) mengkampanyekan moderasi beragama, salah satunya melalui pendidikan Islam”.⁷ Kemudian untuk media *Kompas.Com* sudut pandangnya berbeda mengenai mewacanakan moderasi tersebut dimana berita yang penulis dapat berbunyi “Menag menghimbau agar generasi milenial dapat memahami

⁶ Alex Sobur. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) hlm 68

⁷ Zahrotul Oktaviani. *Kemenag Kampanyekan Moderasi Beragama Melalui Pendidikan*. (Jakarta: Republika Online, 2019. Di ambil dari <https://nasional.republika.co.id/berita/pnadw3382/kemenag-kampanyekan-moderasi-beragama-melalui-pendidikan>. Di akses pada tanggal 30 Agustus 2019 pukul 00.38 WIB)

moderasi beragama”,⁸ dari pemberitaan yang di tampilkan oleh media *Kompas.Com* dapat dipahami bahwa moderasi beragama lebih ditekankan pada generasi milenial. Kalau dilihat dari kedua media online tersebut menyampaikan moderasi beragama itu pada tingkatan yang berbeda dimana *Republika Online* lebih ke pendidikan sedangkan *Kompas.Com* lebih ke generasi milenial dan cangkupannya lebih umum.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis wacana tentang moderasi beragama di media online. Dimana wacana moderasi beragama di media online yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan model Van Dijk yang meneliti teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Kompas dan *Republika* merupakan dua media massa yang memiliki perbedaan karakter, dimana *Kompas.Com* lebih dominan memuat berita umum, sedangkan *Republika Online* lebih dominan memuat berita keIslaman. Maka dari itu penulis banyak menemukan ekspresi komunikasi yang dituangkan oleh para penulis dari teks-teks media massa tentang wacana moderasi beragama. Hal ini dilandasi oleh berita-berita yang muncul selama tahun 2019 diberbagai media massa tentang pro dan kontra wacana moderasi beragama, sehubungan dengan himbauan dari Kementrian Agama tentang moderasi beragama yang harus dipopulerkan dan diimplementasikan dalam berkehidupan di Negara Indonesia. Oleh karena itu, bagaimana wacana moderasi beragama di media massa perlu dikaji dan diteliti agar dapat

⁸ Yohanes Enggar Harusilo. *Menag Imbau Generasi Milenial Paham Moderasi Beragama*. (Jakarta: PT Kompas Cyber Media, 2019. Di ambil dari <https://edukasi.kompas.com/read/2019/01/20/20425971/menag-imbau-generasi-milenial-pahami-moderasi-agama?page=all>. Di akses pada tanggal 30 Agustus 2019 pukul 00.43 WIB)

diperoleh suatu gambaran bagaimana media massa memproduksi berita bukan hanya dari segi kuantitas berita, melainkan juga ekspresi yang ditunjukkan dari teks-teks media massa tentang wacana moderasi beragama.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka perlu sekali adanya penegasan istilah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun penegasan istilah penelitian ini adalah:

1. Wacana

Wacana adalah sebuah kajian yang meneliti atau menganalisis pesan-pesan komunikasi yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan terhadap pengguna sebagai suatu elemen masyarakat. Kajian terhadap suatu wacana dapat dilakukan secara structural dengan menghubungkan antara teks dan konteks, serta melihat suatu wacana secara fungsional dengan menganalisis tindakan yang dilakukan seseorang untuk tujuan tertentu kemudian memberikan makna kepada partisipan yang terlibat.

Jadi wacana yang dimaksud di sini adalah menganalisis wacana yang mengandung tema Moderasi Beragama. Kemudian analisis yang digunakan adalah wacana kritis dari teori Teun A. Van Dijk. Wacana yang di gambarkan oleh Van Dijk mempunyai tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial⁹.

⁹ Eriyanto. *Analisis Wacana Pengantar Teks Media*. (Yogyakarta:Lembaga kajian Islam dan Sosial. Cetakan ke-V. 2006), hlm. 224

2. Moderasi Beragama

Moderasi adalah suatu kegiatan untuk melakukan peninjauan agar tidak menyimpang dari aturan yang berlaku dan yang telah ditetapkan. Dalam konsep *ahlusunnah wal jamaah* kita kenal dengan *tawazun* yang artinya jalan tengah¹⁰. Konsep tersebut mengajarkan kita untuk bersifat tengah-tengah dalam hal agama. Sedangkan moderasi beragama adalah suatu hal yang sifatnya tengah-tengah dalam beragama. Tidak bersifat ekstrem kanan ataupun ekstrem kiri.

Jadi Moderasi beragama yang dimaksud di sini adalah sebuah pandangan atau sikap yang selalu berusaha mengambil posisi tengah dalam agama Islam. Posisi tengah ini dari dua sikap yang berseberangan antara kaum liberal dan fundamental yakni antara tekstual dan kontekstual. Adanya hak kebebasan yang harus di imbangi dengan kewajiban. Adanya keseimbangan antara kehidupan duniawi dan *ukhrowi*.

3. Media Online

Terdapat dua media online yang penulis teliti, yaitu:

a. Media *Kompas.Com*

Kompas.com adalah media *online* yang menyajikan berita terkini secara lengkap, akurat, dan tepercaya. *Kompas.com* adalah salah satu pionir media *online* di Indonesia. Mulanya, *Kompas Online* atau KOL yang diakses dengan alamat kompas.co.id hanya

¹⁰ Abu Yazid. *Islam Akomodatif Rekonstruksi pemahaman Islam Agama Universal*. (Yogyakarta:Lembaga kajian Islam dan Sosial. 2004), hlm. 42

menampilkan replika dari berita-berita harian *Kompas* yang terbit hari itu.¹¹ Maksudnya yakni berita harian Kompas yang terbit pada Januari sampai Desember 2019.

b. *Media Republik Online*

Republika Online merupakan portal berita yang menyajikan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio dan video, yang terbentuk berdasarkan teknologi hipermedia dan hiperteks. Dengan kemajuan informasi dan perkembangan sosial media, ROL kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital. Informasi yang disampaikan diperbarui secara berkelanjutan yang terangkum dalam sejumlah kanal, menjadikannya sebuah portal berita yang bisa dipercaya.¹²

C. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “*Bagaimana Wacana Moderasi Beragama Di Media Kompas.Com Dan Republika Online Menurut Analisis Model Teun A Van Dijk?*”

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana moderasi beragama pada media Kompas dan Republika Online menurut analisis Teun A Van Dijk.

¹¹ Kompas.Com. *About Us* (Jakarta: PT Kompas Cyber Media, 2008. Diambil dari <https://inside.kompas.com/about-us>. Diakses pada tanggal 29 Agustus 2019 pukul 22.59 WIB)

¹² Republika.co.id. *Profil*. (Jakarta: Republika Online, 1995. Diambil dari <https://www.republika.co.id/page/about>. Diakses pada tanggal 29 Agustus 2019 pukul 23.40 WIB)

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat mengetahui secara jelas dan rinci mengenai wacana moderasi beragama yang disampaikan oleh media Kompas dan Republik.
- 2) Sebagai pengembangan keilmuan dalam bidang dakwah bagi mahasiswa ataupun aktivis dakwah
- 3) Sebagai pengembangan keilmuan yang menekankan pada moderasi beragama di kehidupan sehari-hari
- 4) Sebagai kajian keilmuan yang memberi pemahaman akan pentingnya media online

b. Manfaat praktis

- 1) Menambah khasanah keilmuan dan menambah pengetahuan bagi peneliti dan masyarakat pada umumnya.
- 2) Bagi mahasiswa dakwah khususnya, akan menjadi referensi penting mengingat bahwa lahan garapan mereka adalah konteks sosial yang ada di lingkungannya.
- 3) Bagi masyarakat bisa mengetahui fenomena yang ada di sekitarnya sehingga bisa melindungi keluarganya dari ancaman sosial yang tidak baik.

E. Kajian pustaka

Tulisan-tulisan yang membahas tentang wacana moderasi beragama di Indonesia terdapat beberapa buku ataupun penelitian yang berusaha mengkritisi wacana moderasi beragama antara lain:

Hasil Jurnal yang berkaitan dengan analisis wacana kritis yaitu jurnal yang di Tulis oleh Hera Wahdah Humaira yang berjudul *Analisis Wacana Kritis (Awk) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika dari PBI Universitas Muhammadiyah Sukabumi* yang dilakukan pada tahun 2016. Penelitian jurnal ini membahas tentang karakteristik dan pendekatan model Van Dijk yang menggambarkan tiga aspek yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Sehingga berita surat kabar republika dari ketiga struktur wacana model Van Dijk yaitu struktur makro, superstruktur dan micro beserta elemennya berkenaan dengan “pemilih pemula dinilai pasif” tema tersebut diskemakan untuk situasi dan survei tentang pemilih pemula yang pasif, tetapi ketika keseluruhan wacana dianalisis secara kritis maka dialek pada berita “pemilih pemula dinilai pasif: berhubungan dengan situasi, institusi dan struktur sosial yang membentuknya yang digunakan untuk mempengaruhi dan menekankan hal-hal tertentu pada satu kelompok partai.¹³

Penelitian lain tentang berita politik di Indonesia dilakukan oleh Fathurin Zein pada tahun 2003 dengan judul *NU Politik, Analisis Wacana*

¹³ Hera Wahdah Humaira. Analisis Wacana Kritis (Awk) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika. (*Jurnal Literasi*, Vol. 2, No. 1, April 2018. Hlm. 32 – 40. Diambil dari: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/view/951/1076>. diakses Tanggal 1 Agustus 2019. Jam: 23.04 WIB)

Media. Ia meneliti bagaimana media massa memberitakan tentang komunikasi politik dan konflik politik yang terjadi dalam tubuh NU. Media massa yang menjadi objek penelitiannya adalah empat surat kabar, yaitu Republika, Kompas, Media Indonesia, dan Duta Masyarakat Baru. Teks berita yang menjadi unit analisisnya adalah berita-berita tentang komunikasi dan konflik politik di tubuh NU yang dimuat mulai Mei 1998 hingga Oktober 1999 yaitu menjelang pelaksanaan sidang berita tentang NU tersebut, Fathurin Zein menggunakan pendekatan analisis Framing dari Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki¹⁴.

Kemudian penelitian lain yang berkaitan dengan analisis wacana di media online yaitu *Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kasus Terbongkarnya Perlakuan Istimewa Terhadap Pidana Suap Arthalyta Suryani Pada Media Online*. Karya tulis penelitian ini ditulis oleh Hetty Catur Elyawati dalam *Jurnal The Messenger, Vol. III, No. 1, Edisi Juli 2011 (19-35)*¹⁵. Dalam penelitian tersebut berisikan tentang mengidentifikasi ideologi media online yang diwakili oleh media online yang diwakili oleh Kompas.com dan Detiknews.com pada liputan berita terbongkarnya perlakuan istimewa terhadap terpidana suap Arthalyta Suryani di Rutan Pondok Bambu melalui penggunaan bahasa pada liputan beritanya. Kemudian dari analisis data pada berita tersebut berbunyi, dari kompas.com yang liputannya mendalam dan

¹⁴ Fathurin Zein, NU politik: analisis wacana media. (Yogyakarta: LKiS, 2004). Hlm. 125

¹⁵ Hetty Catur Elyawati. *Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kasus Terbongkarnya Perlakuan Istimewa Terhadap Pidana Suap Arthalyta Suryani Pada Media Online*. (Jurnal The Messenger, Vol. III, No. 1, Edisi Juli 2011. Hlm. 19-35 Diambil dari: <http://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/267>. diakses Tanggal 1 Agustus 2019. Jam: 21. 52 WIB)

lengkap, dengan pilihan kosakata yang netral dan hati-hati sesuai bagi pembaca yang komprehensif. Sedangkan DetikNews.com yang memiliki pilihan kosakata yang berani, tajam dan lugas cocok untuk jenis genre *News item*, karena genre ini mengedepankan keaktualitasan berita. Jadi masing-masing media online tersebut memiliki caranya tersendiri untuk menyampaikan informasi tersebut kepada khalayak agar mudah dimengerti.

Hasil karya tulis ilmiah lain tentang moderasi Islam yaitu “*Moderasi Islam, Untuk Peradaban Dan Kemanusiaan*”, karya tulis ilmiah ini ditulis oleh Ahmad Fauzi dalam *Jurnal Islam Nusantara, Vol. 02, No. 02, Juli-Desember 2018 (232 – 244)*¹⁶. Artikel ini adalah menuangkan pokok pikiran tentang moderasi Islam untuk peradaban dan kemanusiaan. Kajian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kepustakaan yang bersifat deskriptif melalui analisis logis. Sementara teknik yang digunakan dalam mengangkat datanya adalah dengan studi kepustakaan. Karena kajian tafsir maka datanya diangkat dari *Al-Qur'an*. Untuk memeriksa keabsahannya dilakukan analisis telaah kitab-kitab tafsir yang ada pada *Maktabah Syamilah*.

Pembahasan yang berhubungan tentang moderasi Islam adalah tulisan yang berjudul “*Radikalisme Islam Vs Moderasi Islam Upaya Membangun Wajah Islam Indonesia Yang Damai*”, karya tulis ilmiah ini ditulis oleh Nurul Faiqah dan Toni Pransiska dalam *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol. 17, No. 1, Januari – Juni, 2018 (33 – 60)*. Tulisan tersebut berpendapat bahwa setiap agama-agama tidak terkecuali Islam tidak membenarkan bentuk aksi

¹⁶ Ahmad Fauzi. Moderasi Islam, Untuk Peradaban Dan Kemanusiaan. (*Jurnal Islam Nusantara*, Vol. 02, No. 02, Juli-Desember 2018. Hlm. 232 – 244. Diambil dari: <http://jurnalnu.com/new/index.php/as/index>. diakses Tanggal 1 Agustus 2019. Jam: 22. 14 WIB)

teror, kekerasan, atau apapun namanya yang mencederai nilai-nilai kemanusiaan, menyobek keharmonisan dan kerukunan antara sesama penganut agama maupun antar penganut agama¹⁷.

Kemudian, ada beberapa penelitian yang berkaitan yakni Skripsi tentang Wacana Moderatisme Islam Dalam Konstruksi Media *Online* yang ditulis oleh Faisal Nugraha mahasiswa Progam Studi Aqidah Dan Filsafat Islam Universitas Sunan Ampel. Skripsi tersebut membahas dan menganalisis wacana moderatisme Islam di media *online*. Moderatisme Islam atau Islam moderat yang dianggap sebagai solusi atas gerakan radikalisme dan ekstremisme menjadi perebutan istilah bagi kelompok tertentu dengan memakai dan memaknai Islam moderat sesuai dengan kepentingannya masing-masing.¹⁸

Adapun jurnal yang memuat tentang moderasi beragama di media online jugadi tulis oleh Abdul Basit dan Sulkhan Chakim yang di terbitkan oleh *International Conference on Islam and Muslim Societies (ICONIS) 2018*. judul yang ditulis oleh mereka adalah *The mainstreaming of Indonesian moderate Islam: a critical discourse analysis on Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah websites*. Tulisan tersebut berisikan tentang mengkritik situs web yang dimiliki oleh organisasi massa Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah (MD) dalam pengarusutamaan Islam moderat Indonesia.

¹⁷Toni Pransiska, Nurul Faiqah. *Radikalisme Islam Vs Moderasi Islam Upaya Membangun Wajah Islam Indonesia Yang Damai*. (Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol. 17, No. 1, Januari – Juni, 2018. Hlm. 33 – 60. diambil dari <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-fikra/article/view/5212>. di akses pada 1 Juli 2019. Jam 01.24 WIB)

¹⁸Faisal Nugraha. Wacana Moderatisme Islam Dalam Kontruksi Media Online (Analisis Perbandingan Pada Situs Online Eramuslim.Com Dan Arrahma.co.id. *Skripsi*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019). Hlm. vi

Salah satu instrumen yang digunakan orang untuk menjadi media untuk mempromosikan Islam moderat Indonesia adalah situs web (internet). Analisis yang digunakan dalam artikel tersebut menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough (CDA) melalui teks, interteks, dan konteks. Ketiga konsep tersebut digunakan untuk menganalisis ideologi, bahasa, dan nasionalisme agama yang dibangun oleh NU dan MD.¹⁹

Dari berbagai referensi skripsi dan jurnal tersebut di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Fokus dalam skripsi ini adalah untuk menganalisis berita-berita seputar Moderasi Islam di situs media Kompas.Com dan Republika Online dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk.

F. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dalam mengkaji materi penelitian ini, penulis menyusun dengan sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, pembahasan bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua, pada bab ini penulis memulai dengan mengupas tentang kerangka teori meliputi: pengertian analisis wacana, kemudian tentang moderasi islam.

¹⁹ Abdul Basit dan Sulkhan Chakim. The mainstreaming of Indonesian moderate Islam: a critical discourse analysis on Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah websites. *International Conference on Islam and Muslim Societies (ICONIS)*. (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018) Hlm. 320-336

Bab ketiga, Metode penelitian ini berisi analisis terhadap teks media, metode penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan mengenai metode penelitian yang berguna untuk mengetahui dan mempermudah bagi peneliti mengenai data yang akan digunakan dalam penelitian kemudian menggunakan analisis wacana.

Bab keempat, yang berisikan tentang Analisis Wacana Tentang Moderasi Beragama di Media Online. Pada bab ini membahas Kompas.Com dan Republika Online meliputi: sejarah koran internet Kompas.Com dan Republika Online, Volume berita internet Kompas.Com dan Republika Online tentang moderasi beragama. Analisis teks media online tentang moderasi beragama, meliputi: analisis teks media Kompas.Com dan Republika Online

Bab kelima, sebagai penutup, meliputi kesimpulan dan saran. Dimana dalam kesimpulan nanti coba menegaskan kembali mengenai penelitian ini dengan memahaminya secara konkret dan utuh.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan terhadap pemberitaan yang ada di media *Kompas.com* dan *Republika Online* terkait dengan wacana moderasi beragama pada tahun 2019, maka penulis menyimpulkannya sebagai berikut.

Wacana moderasi beragama menurut media *Kompas.com* adalah *Kompas.com* dari segi teks beritanya semua berita di atas termasuk berita *straight news* yaitu berita yang aktual. Bangunan beritanya jelas menggunakan teknik piramida terbalik yang mendahulukan isi terpentingnya, lalu isi yang kurang penting dan paling bawah berita adalah isi yang tidak penting. Kemudian wacana moderasi beragama menurut media *Kompas.Com* yakni memiliki karakteristik pada ideologi nirkekerasan dalam menyampaikan ajaran Islam, penggunaan pemikiran rasional sebagai piranti dalam memaknai dan memahami agama, dan Penggunaan pendekatan kontekstual dalam memahami agama.

Wacana moderasi beragama menurut media *Republika Online* adalah *Republika Online* dari segi teks beritanya semua berita di atas termasuk berita *straight news* yaitu berita yang aktual. Bangunan beritanya jelas menggunakan teknik piramida terbalik seperti halnya *Kompas*, yaitu mendahulukan isi terpentingnya, lalu isi yang kurang penting dan paling bawah berita adalah isi yang tidak penting. Kemudian wacana moderasi

beragama menurut Republika Online yakni memiliki karakteristik pada pengadopsian nilai-nilai modern dalam kehidupan seperti sains dan teknologi, demokrasi, HAM, dan sebagainya.

Kemudian Kekuasaan adalah kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok atau anggotanya, dalam hal ini yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi wacana Moderasi Beragama adalah Kementerian Agama.

Akses Moderasi Beragama adalah berlatar dari maraknya isu radikalisme membuat Kementerian Agama menyebar luaskan gagasan moderasi beragama melalui media online serta dua ormas besar yakni Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

B. Saran

Saran untuk teman-teman, penelitian ini bisa di perdalam lagi dengan meneliti analisis teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

C. Penutup

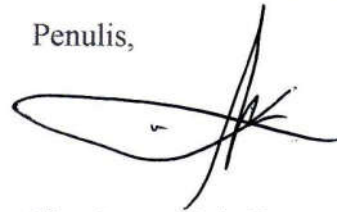
Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat Allah penelitian dan laporan penelitian ini paripurna. Sholawat salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, semoga kita senantiasa dapat mengikuti sunah-sunahnya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi orang lain khususnya mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah.

Laporan ini meskipun sudah diupayakan sedemikian rupa, namun tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan, untuk itu kritik membangun sangat diharapkan.

Purwokerto, 27 Desember 2019

Penulis,



Eko Agung Ady Suprpto
NIM. 1522102014



DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla, Ulil Abshar dkk. 2007. *Islam Liberal dan Fundamental, Sebuah pertarungan wacana*. Yogyakarta: eLSAQ Press
- Abdul Basit dan Sulkhan Chakim. 2018. The mainstreaming of Indonesian moderate Islam: a critical discourse analysis on Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah websites. *International Conference on Islam and Muslim Societies (ICONIS)*. Salatiga: IAIN Salatiga
- Ahmadin, A. 2015. *Kapitalisme Bugis: Etika Bisnis Berbasis Kearifan Lokal*.
- Amin. Abdul Rauf Muhammad. 2015. *Prinsip dan Fenomena Moderasi Islam dalam tradisi hukum Islam*. Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin
- Amirin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rancangan Penelitian*. Jakarta: PT. Grafik Persada
- Dewan Pers. Pedoman. <https://dewanpers.or.id/kebijakan/pedoman>. Di akses pada 25 Desember 2019 pukul 12.50 WIB
- Eka Nuryunita, 2014 Pidato Politik Susilo Bambang Yudhoyono Tentang 10 Tahun Masa Kinerja Kepemimpinannya. Analisis Wacana Kritis Model Teun A Van Dijk Pidato Politik SBY Dalam Agenda Lima Tahun Kedepan Partai Demokrat. *Skripsi*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Elyawati, Hetty Catur. 2011. Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kasus Terbongkarnya Perlakuan Istimewa Terhadap Pidana Suap Arthalyta Suryani Pada Media Online. (*Jurnal The Messenger*, Vol. III, No. 1, Edisi Juli 2011. Hlm. 19-35 Diambil dari: <http://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/267>. diakses Tanggal 1 Agustus 2019. Jam: 21. 52 WIB
- Eriyanto. 2006. *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS
- Fauzi, Ahmad. 2018. Moderasi Islam, Untuk Peradaban Dan Kemanusiaan. *Jurnal Islam Nusantara*, Vol. 02, No. 02, Juli-Desember 2018. Hlm. 232 – 244. Diambil dari: <http://jurnalnu.com/new/index.php/as/index>. diakses Tanggal 1 Agustus 2019. Jam: 22. 14 WIB
- Hanafi, Hasan dkk. 2007. *Islam dan Humanisme, Aktualisasi Humanisme Islam Di Tengah Krisis Humanisme Universal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Harb, Ali. 2012. *Nalar Kritis Islam Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Harususilo, Yohanes Enggar. 2019. Menag Imbau Generasi Milenial Pahami Moderasi Beragama. Jakarta: PT Kompas Cyber Media, 2019. Di ambil dari <https://edukasi.kompas.com/read/2019/01/20/20425971/menag-imbau-generasi-milenial-pahami-moderasi-agama?page=all>. Di akses pada tanggal 30 Agustus 2019 pukul 00.43 WIB
- Hasyim, Arif Muhammad. 2017. Prodi Studi Agama-agama. Komunisme Dalam Konteks Keislaman.
- Hikmat, Mahi M. 2014. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Humaira, Hera Wahdah. 2018. Analisis Wacana Kritis (Awk) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika. *Jurnal Literasi*, Vol. 2, No. 1, April 2018. Hlm. 32 – 40. Diambil dari: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/view/951/1076.Pdf> diakses Tanggal 1 Agustus 2019. Jam: 23.04 WIB
- Ibda, Hamidulloh. 2018. *Penguatan Nilai-Nilai Sufisme dalam Nyadran Sebagai Khazanah Islam Nusantara*” Jurnal Islam Nusantara
- Jan Van Dijk. 2006. *The Network Society Social Aspects of New Media*. London: Sage
- Kompas.Com. *About Us*. 2008. Jakarta: PT Kompas Cyber Media. Diambil dari <https://inside.kompas.com/about-us>. Diakses pada tanggal 29 Agustus 2019 pukul 22.59 WIB
- Lado, Christo Rico. “Analisis Wacana Kritis Program Mata Najwa”Balada Perda” di Metro TV”. *Jurnsl E-Komunikasi* 2, no.2 (2014)
- Lies, Ute dkk. 2019. *Komunikasi Budaya dan Dikumentasi Kontemporer*. Bandung: Unpad Press
- Machasin. 2012. *Islam Dinamis Islam Harmonis: Lokalitas, Pluralisme, Terorisme*. Yogyakarta: LKiS Group
- Mizwari, Zuhairi. 2010. *Hadratussyaikh Hasyim Asy’ari: Moderasi, Keumatan, dan Kebangsaan*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Muhammadiyah, Hilmi. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Republika Online. <https://www.republika.co.id/berita/kolom/wacana/19/02/07/pmka35440-moderasi-beragama>. di Akses pada 29 Agustus 2019 Pukul 21.40WIB

- Muttaqin, Ahmad. 2011. Ideologi dan Keberpihakan Media Massa. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 5, No.2,
- Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- NU ONLIEN. *Wacana Ekstrimisme Media Massa*. Jakarta: NuOnline. <https://Mitra.Nu.Or.Id/Post/Read/82436/Ini-Rekomendasi-Hasil-Penelitian-Di-Sekolah-Labshool-Jakarta> di Akses Pada 29 Juli 2019
- Nugraha, Faisal. 2019. Wacana Moderatisme Islam Dalam Kontruksi Media Online (Analisis Perbandingan Pada Situs Online Eramuslim.Com Dan Arrahma.co.id). *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Oktaviani, Zahrotul. *Kemenag Kampanyekan Moderasi Beragama Melalui Pendidikan*. Jakarta: Republika Online, 2019. Di ambil dari <https://nasional.republika.co.id/berita/pnadw3382/kemenag-kampanyekan-moderasi-beragama-melalui-pendidikan>. Di akses pada tanggal 30 Agustus 2019 pukul 00.38 WIB
- Patria, Nezar dan Andi Arief. 1999. *Antonio Gramsci, Negara dan Hegemoni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pransiska, Toni dan Nurul Faiqah. Radikalisme Islam Vs Moderasi Islam Upaya Membangun Wajah Islam Indonesia Yang Damai. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 17, No. 1, Januari – Juni, 2018. Hlm. 33 – 60. diambil dari <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-fikra/article/view/5212>.Pdf di akses pada 1 Juli 2019. Jam 01.24 WIB
- Republika.co.id. *Profil*. 1995. Jakarta: Republika Online. Di ambil dari <https://www.republika.co.id/page/about>. Di akses pada tanggal 29 Agustus 2019 pukul 23.40 WIB
- Shadily, Hasan dan John M. Echols. *English Indonesia Dictionary*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Shihab, Umar. 2005. *kontekstual Al-Qur'an*. Jakarta: Penamadani
- Simanjuntak. 2017. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Grasindo
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika Dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tia Agnes Astuti. Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita “Sebuah Kegilaan Di Simpang Kraft” Di Majalah Pantau. *Skripsi*. (Jakarta: UIN Syarifhidaytullah Jakarta, 2011).

Tim Penyusun Tafsir Al-Qur’an Tematik Kementrian Agama RI. 2012. *Moderasi Islam*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, Badan Litbang Diklat Kemenag RI

Yazid, Abu. 2004. *Islam Akomodatif Rekonstruksi Pemahaman Islam Sebagai Agama Universa*. Yogyakarta: Lembaga Kajian Islam dan Sosial

Yunus, Syarifudin. 2012. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia

